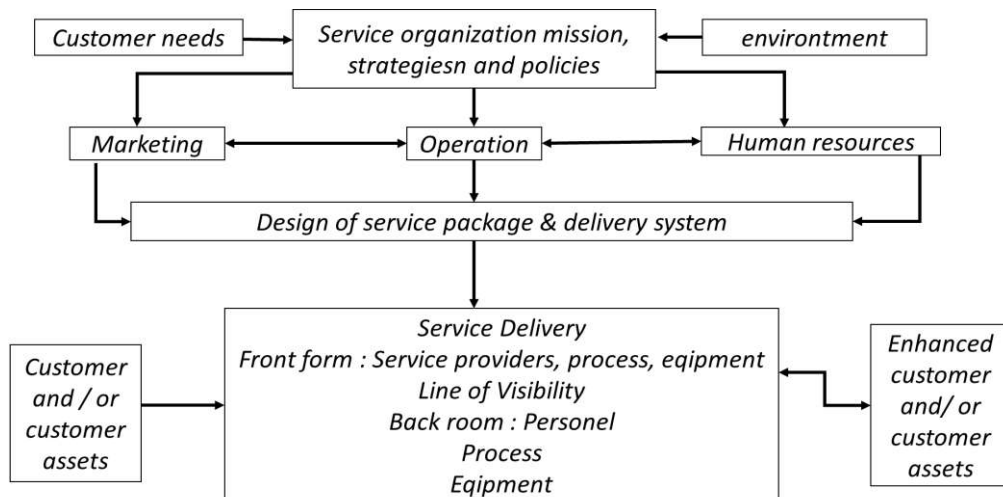


Bab 5

Hasil dan Pembahasan

etiap perusahaan yang akan memulai usahanya, memiliki proses produksi yang berbeda, satu dengan yang lainnya, tergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Selain Dengan begitu, perusahaan juga memiliki serangkaian sistim, metode dan kebijakan yang berbeda. Seperti yang sudah di bahas dalam bab sebelumnya, PCS yang bergerak di dalam bidang jasa juga memiliki sistem, metode dan kebijakan yang dan dapat di gambarkan dengan garmbar berikut :



Gambar 3 – Sistem PCS

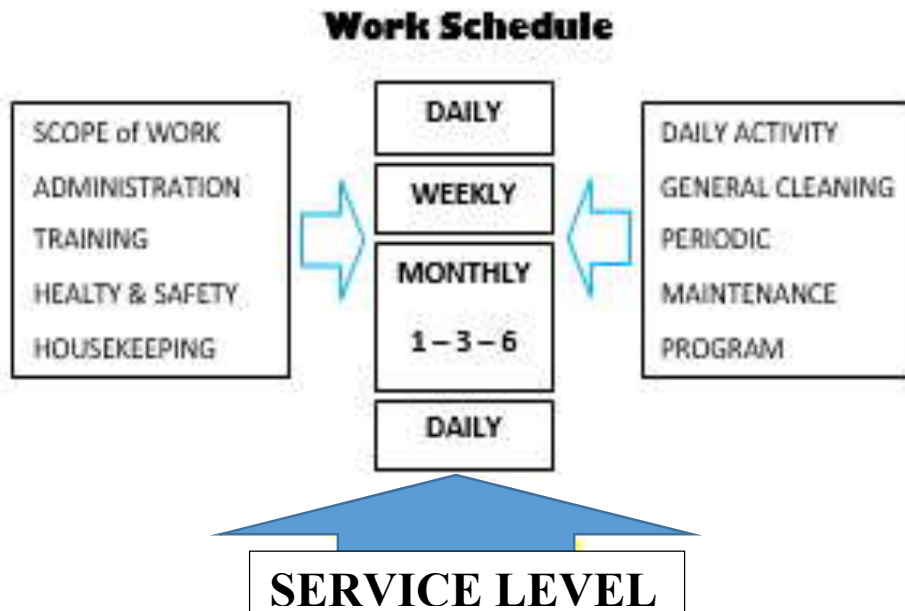
5.1. Operasional PCS

Operasional yang ada di PCS berkaitan dengan persediaan dan permintaan. Dalam sub bab ini, persediaan di kaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh PCS dan untuk permintaan, dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang diminta oleh Metropolitan Tower, sebagai salah satu mitra kerja dari PCS. Dalam hal ini PCS menyediakan 40 orang pegawainya untuk bekerja di MT. 40 pekerja ini

termasuk di dalamnya *operation coordinator, supervisor, leader, gardener, gondola* dan *cleaner*. Selanjutnya, MT membutuhkan PCS untuk menangani bagian *house keeping* yang berkaitan dengan kebersihan gedung MT. Permintaan pekerjaan dari gedung MT yaitu sebanyak kurang lebih 20 pekerjaan.

Jam kerja yang di berikan dari MT adalah sesuai dengan jam kerja kantor yaitu pukul 08.00 pagi sampai 17.00 sore. Namun untuk jam kerja yang di berlakukan oleh PCS kepada para pegawainya di bagi ke dalam 2 *shift* yaitu *shift pagi* dan siang. *Shift* pagi di mulai dari pukul 06.00 pagi sampai pukul 14.00 siang dan untuk *shift* siang di mulai pukul 12.00 sampai pukul 20.00. hal ini di lakukan agar pada saat sebelum jam operasional gedung di mulai, gedung sudah siap untuk di gunakan, dan pada saat jam operasional kantor telah selesai, pekerja bisa melakukan pengecekan kembali bagian – bagian yang belum terselesaikan.

Metode dan Sistem Pelaksanaan Kerja Jasa Kebersihan

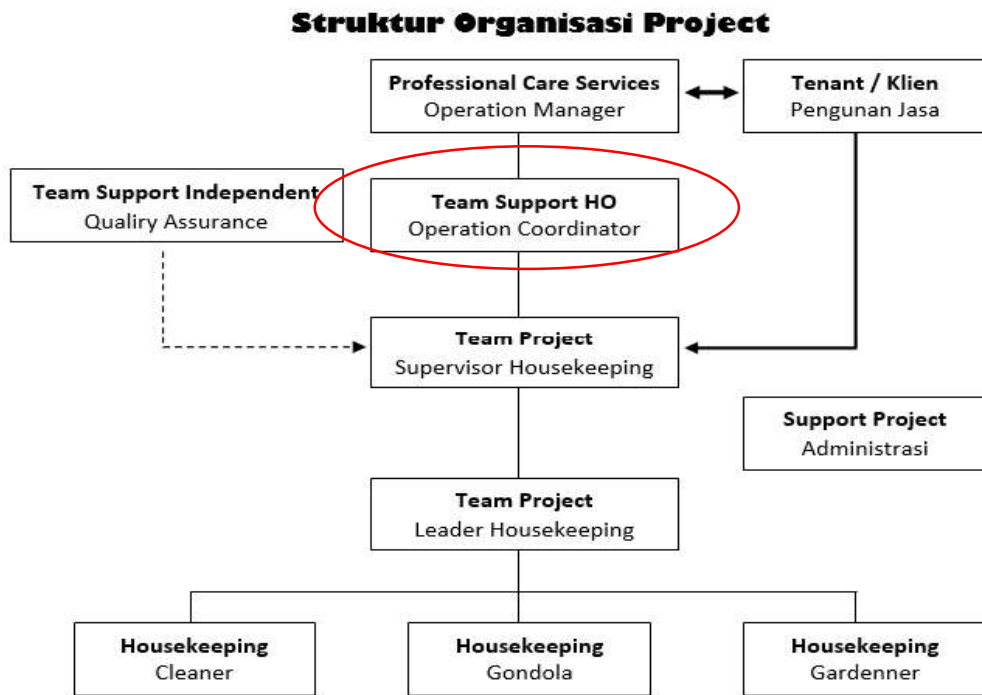


Gambar 4 – Work Schedule PCS

Gambar diatas merupakan gambar *work schedule* yang di terapkan oleh PCS. seperti yang dapat di lihat di gambar, cakupan pekerjaan yang di tangani oleh PCS adalah administrasi, pelatihan, kesehatan dan keamanan, serta *house keeping*. Karena fokus saat ini bagian yang baru berkembang adalah bagian *house keeping* yang akan di lakukan harian, mingguan, dan bulanan. Untuk kegiatan yang di lakukan adalah kebersihan sehari – hari, kebersihan secara periodik, pemeliharaan, dan program. Program tersebut termasuk di dalam program pelatihan.

Kegiatan selanjutnya, kembali akan di jabarkan proses penugasan pada struktur organisasi. Seperti yang terlihat pada gambar bagan struktur organisasi proyek, terdapat bagian *team support head office (operation cordinator)*. Individu yang bertanggung jawab pada bagian inilah yang akan memberikan penjabaran tugas melalui plotting dan MCP ke bagian tim proyek yang merupakan *supervisor*

house keeping yang setiap pagi akan melakukan *briefing* dan membagi tugas – tugas kepada para pekerja.



Gambar 5 – Struktur Organisasi Project

5.2. Plotting dan MCP

Dari struktur organisasi di sub – bab sebelumnya, *supervisor* akan membagi para pekerja kedalam *plotting* dan MCP yang akan memudahkan para pekerja untuk menjalanka tugasnya. Penjabaran melalui plotting dan MCP yang tersusun dalam tabel berikut:

Tabel 2 – Plotting PCS

Lokasi / Area Kerja	Jabatan	Status	Senin - Minggu		Senin - Minggu		Senin - Minggu		Total
			06.00 - 14.00		12.00 - 20.00		21.00 – 06.00		
			P	W	P	W	P	W	
ALL AREA	Service Area Cordinator	Normal							
ALL AREA	Supervisor	Normal	1						1
Office	Administrasi	Normal	1						1
ALL AREA	Leader	Shift	1						1
ALL AREA	Leader	Shift				1			1
ALL AREA	Gondola	Shift	3						3
ALL AREA	Pest Control	Shift	1						1
ALL AREA	Gardener	Shift	2		3				5
Lobby Utama	Cleaner	Shift	1	1	1	1			4
B 1	Cleaner	Shift							
Floor 1	Cleaner	Shift	1	1	1	1			4
Floor 2	Cleaner	Shift							
Floor 3	Cleaner	Shift							
Floor 4	Cleaner	Shift							
Floor 9	Cleaner	Shift							
Floor 10	Cleaner	Shift	1	1	1	1			4
Floor 12	Cleaner	Shift							
Floor 13	Cleaner	Shift							
Floor 15	Cleaner	Shift	1	1	1	1			4
Floor 18	Cleaner	Shift							
Floor 19	Cleaner	Shift							
Liff	Cleaner	Shift	1		1				2
Lobby Basement	Cleaner	Shift	1		1				2
Area Parkir & Halaman	Cleaner	Shift	1		1				2
Parkir Basement 1,2,3	Cleaner	Shift	1		1				2
GC / Reliffer / Team malam	Cleaner	Shift					2		2
	Schedule ON		12		12				
	Schedule OFF								
Total Karyawan									39
	Service Area Cordinator	0	PLOTING TENAGA KERJA BISA BERUBAH SESUAI KEBUTUHAN DI AREA KERJA						
	Supervisor	1							
	Administrasi	1							
	Team Leader	2							
	Gardener	5							
	Gondola	3							
	Pest Control	1							
	Cleaner	26							
	TOTAL	39							

Dari tabel *plotting* tersebut, pada kolom pertama terdapat pembagian area kerja, kemudian pada kolom kedua ada jabatan. Kemudian dilanjutkan dengan kolom status jam kerjanya, dan untuk kolom ke 4,5, dan 6 merupakan kolom jam kerja yang di bagi ke dalam 3 *shift* dan jenis kelamin pekerja yang akan bertugas pada setiap area.

Untuk posisi *service* area tidak berada di area untuk setiap hari, posisi ini hanya akan datang ke lokasi untuk waktu yang jarang dan tidak menentu. Selanjutnya untuk jabatan *supervisor* dan administrasi akan datang ke lokasi pekerjaan setiap hari dan waktu bekerjanya adalah *full time* hal ini di peruntukkan agar pada saat terjadi kesalahan atau hal yang tidak di inginkan, *supervisor* dapat mengambil keputusan dengan cepat. Untuk jabatan *leader*, waktu kerjanya di bagi ke dalam 2 *shift* yaitu *shift* pagi dan siang. Seperti yang sudah di jabarkan *leader* akan mengontrol masing – masing area di masing – masing *shift*nya.

Jam kerja *shifting* ini juga di terapkan untuk bagian gondola, *pest control*, *gardener*, dan *clenaer*. Pekerjaan yang pasti di lakukan setiap hari akan dilakukan oleh *cleaner* dengan jadwal kerja yang akan di jabarkan pada MCP. Untuk beberapa area, di kerjakan oleh 1 tim kerja yang terdiri dari 2 orang dalam satu *shift*. Seperti pada lokasi kerja di B1, lantai 1, 2, dan 3 di kerjakan oleh 2 orang, laki – laki dan perempuan dalam 1 tim.

Selanjutnya akan di bahas mengenai tabel MCP. Di dalam tabel MCP terdapat pembagian kerja di setiap area, serta tugas yang harus di kerjakan dalam waktu harian, mingguan, dan bulanan. Hal ini digunakan agar dapat memudahkan

supervisor dan *leader* dalam memberikan pembagian tugas kepada pada *cleaner* sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

untuk Tabel MCP, dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel 4 – MCP Bagian 2.1

NO	LOCATION	SUBJECT / MATERIAL	TASK	FREQUENCY																																				
				DAILY	WEEKLY	MONTHLY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	TAMBAKIT BASEMENT	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																																					
		P. P. FL. M. BING	Dusting																																					
		LANTAI	Sweeping/Mopping																																					
		TENGEK	Dusting																																					
	HANDLING	Spotting																																						
		Dusting																																						
		Spotting																																						
	DINDING	Dusting																																						
		Spotting																																						
	2	GLASS CANOPY	Cobweb cleaning																																					
			GLASS WALL	GLASS cleaning																																				
P. LAR			Dusting																																					
SECURITY			Dusting																																					
MAIN ENTRANCE		BOMB GATE	Dusting																																					
		DUSTMATE	Vacuuming/Spotting																																					
LANTAI		STAIRING	Cleaning																																					
		LANTAI	Sweeping/Mopping																																					
LOBBY UTAMA		LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																																					
		DISABLE TOILET	Cleaning																																					
	LANTAI MARMER	General Cleaning																																						
	KACA	Sweeping/Mopping/Buffing																																						
DINDING	CRYSTALLIZATION	CRYSTALLIZATION																																						
	GLASS CLEANING	GLASS CLEANING																																						
DINDING	HIGH DUSTING	HIGH DUSTING																																						
	DUSTING	DUSTING																																						
	HIGH DUSTING	HIGH DUSTING																																						
DINDING	ACCESSORIES	DUSTING																																						
	DINDING	DUSTING/SPOTTING																																						

Tabel 7 – MCP – Bagian 3.2

8	TOILET EXECUTIVE (seluruh lantai)	LANGIT-LANGIT	Cooweb cleaning																					
9		DINDING	Dustiriz																					
		DINDING	Dustiriz																					
10		CERMIN	Glass cleaning																					
		DAK STAINLESS	Polishiriz																					
		PINTU	Dustiriz																					
		UBIN/OR	Cleaning																					
		CLOSET	Cleaning																					
		TISSUE BOX	Cleaning																					
		TEMPAT	Cleaning																					
		WASTAFEL	Cleaning																					
		RUBBISH BIN	Cleaning																					
		DRAINAGE	Cleaning																					
	LANTAI	Sweeping/Mopping/Brusing																						
	LANGITLANGIT	Cooweb cleaning																						
	DINDING	Dustiriz																						
	DAK STAINLESS	Polishiriz																						
	KERAJAR	Polishiriz																						
	LANTAI	Mopping																						
	DRAINAGE	Cleaning																						
	LANGITLANGIT	Cooweb cleaning																						
	DINDING	Dustiriz																						
		PINTU BESI	Dustiriz																					
HANDRAIL		Dustiriz																						
ANAK TANGGA		Sweeping/Mopping/Brusing																						
LANTAI		Sweeping/Mopping/Brusing																						
CONCRETE		Brusing																						

Tabel 8 – MCP – Bagian 4.1

NO	LOCATION	BIJECT / MATERIA	TASK	FREQUENCY																																					
				DAILY	WEEKLY	MONTHLY	JM	SB	MG	SN	SL	KB	KM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM	JM	KB	MM				
11	ROOFTOP	LANTA	Sweeping																																						
		CONCRETE	Brushing																																						
		KACA	Glass cleaning																																						
		DINING FILAF	Cleaning																																						
		EMBOK	Dusting/Spotting																																						
		EKHOUS	Dusting																																						
		RUBS-H BIN	Cleaning																																						
		GUTER	Cleaning																																						
					High Pressure																																				
					Lowweb cleaning																																				
		12	LOW ZONE LIF	DINING	Dusting																																				
PRESS BUTTON	Dusting																																								
	Polishing																																								
RAILING	Vacuuming																																								
	Polishing																																								
LANTA MARMER	Sweeping/Mopping																																								
	Crystallization																																								
STANDING	Cleaning																																								
	Polishing																																								
	Dusting																																								
13	HIGH ZONE LIF			S. GEMAGE	Dusting																																				
		LANTA LANEIT	Lowweb cleaning																																						
		DINING	Dusting																																						
		PRESS BUTTON	Dusting																																						
			Polishing																																						
		RAILING	Vacuuming																																						
			Polishing																																						
		LANTA MARMER	Sweeping/Mopping																																						
			Crystallization																																						
		STANDING	Cleaning																																						
			Polishing																																						
	Dusting																																								

Tabel 9 – MCP – Bagian 4.2

14	EXECUTIVE/UP	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																			
		DINDING	Dusting																			
		PRESS BUTTON	Dusting																			
		RAILING	Polishing																			
			Vacuuming																			
		LANGIT-MARMER	Polishing																			
			Sweeping/Mop up																			
	BASEMENT/UP	STANDING	Crystallization																			
		SIGNAGE	Polishing																			
			Dusting																			
		LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																			
		DINDING	Dusting																			
		PRESS BUTTON	Dusting																			
			Polishing																			
15	BASEMENT/UP	RAILING	Vacuuming																			
			Polishing																			
		LANGIT-MARMER	Sweeping/Mop up																			
		STANDING	Crystallization																			
			Cleaning																			
			Polishing																			
			Dusting																			
	16	FPARK BASE/UP	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																		
			PIPAL LUBING	Dusting																		
			DINDING PILAR	Cleaning																		
			ROLLING DOOR	Cleaning																		
			BOX HYDRANT	Dusting																		
			EX-HOLIS	Dusting																		
16	FPARK BASE/UP	SIGNAGE	Dusting																			
			Dusting																			
		LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																			
		PIPAL LUBING	Dusting																			
		DINDING PILAR	Cleaning																			
		ROLLING DOOR	Cleaning																			
		BOX HYDRANT	Dusting																			
16	FPARK BASE/UP	EX-HOLIS	Dusting																			
		SIGNAGE	Dusting																			
		RAM	Sweeping																			
			Brushing																			
		RUEBIS-H EIN	Cleaning																			
			Washing																			
		LANGIT	Brushing																			
16	FPARK BASE/UP	GUTTER	High Pressuring																			
			High Pressuring																			

Tabel 10 - MCP Bagian 4.3

	LANTAI	SWEETING/MOODING	
17	KARPET	VEGETATION	
	SALAH	WASHING	
	MUKNA	WASHING	
	PIPA PLUMBING	DUSTING	
	ACGR L	DUSTING	
	PINTU	DUSTING	
	BAK SEPATU	DUSTING	
	TEMPAT MUDHU	MAINT. BRUSHING	
	RUBBISH BIN	CLEANING	
	NOMAD	WASHING	
18	LANTAI	SWEETING/MOPPING	
	DINDING KACA	BRUSHING	
	KUAS	GLASS CLEANING	
	TV	DUSTING	
	RUBBISH BIN	CLEANING	
	BOX HYDRANT	DUSTING	
	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning	
	DINDING	DUSTING	
	PIPA	DUSTING	
	GLITTER	CLEANING	
19	LANTAI	SWEETING/MOODING	
	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning	
	DINDING	DUSTING	
	PIPA	DUSTING	
	GLITTER	CLEANING	
	20	LANTAI	SWEETING/MOODING
		LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning
		DINDING	DUSTING
		BOX PANEL	DUSTING
		LANTAI	SWEETING/MOPPING
PINTU		GLASS CLEANING	
LANTAI		SWEETING/MOODING	
MEDIA		BRUSHING	
KOMPUTER		DUSTING	
KUAS		DUSTING	
21	DINDING KACA	GLASS CLEANING	
	ACGR L	DUSTING	
	RUBBISH BIN	CLEANING	
	PIPA PLUMBING	DUSTING	

Tabel 11 - MCP Bagian 5

NO	LOCATION	ELECT / MATERIAL	TASK	FREQUENCY																																		
				DAILY	WEEKLY	MONTHLY	DM	SB	MG	SN	SL	RB	KA	JA	MA	SI	NG	SN	SL	FB	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA					
21	GENSET AREA	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																																			
		DINDING	Dusting																																			
		PINTU	Dusting																																			
		DINDING PILAR	Dusting																																			
		BOX PANEL	Dusting																																			
		LANTAI	Sweeping																																			
22	CCTV ROOM	LANGIT-LANGIT	Cobweb cleaning																																			
		DINDING	Dusting																																			
		KACA	Glass cleaning																																			
		MONITOR	Dusting																																			
		RUBBISH BIN	Cleaning																																			
		ME.A	Dusting																																			
23	CONTROL ROOM	LANTAI	Sweeping/Mopping																																			
		LANGIT-LANGIT	Erushing																																			
		DINDING	Cobweb cleaning																																			
		BOX PANEL	Dusting																																			
		PINTU	Dusting																																			
		RUBBISH BIN	Cleaning																																			
24	ME. LIFT ROOM	LANTAI	Sweeping/Mopping																																			
		LANGIT-LANGIT	Erushing																																			
		DINDING	Cobweb cleaning																																			
		BOX PANEL	Spotting																																			
		RUBBISH BIN	Dusting																																			
		PINTU	Cleaning																																			

Dari paparan tabel MCP diatas, dijabarkan kembali area yang lebih rinci untuk *scoop* pekerjaanya, tugas yang harus di kerjakan serta material pekerjaanya dan waktu pengerjannya. Pada kolom kedua dari kiri terdapat kolom lokasi dan area yang sudah di bagi sesuai dengan bagian dalam dan luar gedung serta sektor – sektor yang akan menjadi tempat kerja para *cleaner*. Di kolom selanjutnya terdapat kolom material atau objek dari bagian yang akan di bersihkan. Lalu kolom ke 4 adalah kolom pekerjaan yang harus di lakukan di area tersebut kemudian terdapat juga kolom waktu pengerjaan yang di bagi menjadi 3 yaitu harian, mingguan dan bulanan. Dan selanjutnya terdapat kolom hari dan tanggal pada satu bulan kerja, yang berisikan warna dari waktu pengerjaan seperti pada setiap baris pekerjaan terdapat warna yang menunjukkan kapan hal tersebut akan di lakukan. Hal ini membantu para *cleaner* untuk menjalankan tugasnya agar tidak terjadi miss dalam setiap tugasnya. Selanjutnya akan di bahas mengenai metode dan sistem pelaksanaan kebersihan.

Metode dan Sistem Pelaksanaan Kerja Jasa Kebersihan

1. Cara Pelaksanaan Kerja.

Untuk pelaksanaan pekerjaan masing - masing obyek material yang akan dibersihkan atau perawatan mengacu kepada pedoman atau set intruksi yang sudah dibuat oleh perusahaan. Setiap objek mempunyai *Standar Operasional Prosedur (SOP)* dalam melakukan pembersihan atau perawatannya, sehingga target yang dicapai akan indah dan optimal.

2. Peralatan Kerja, *Chemical* / Bahan Kimia dan Bahan Pupuk.

Komponen utama dalam pelaksanaan pekerjaan jasa kebersihan selain tenaga kerja yang terampil dan kompeten adalah peralatan yang memadai serta bahan kimia (*chemical*) pembersih ataupun bahan bahan pupuk yang sesuai kebutuhan dan yang ramah lingkungan.

o Peralatan.

Peralatan yang dibutuhkan dalam pekerjaan jasa kebersihan meliputi:

- *Cleaning Mechineries* (mesin pembersih).
- *Accessories & Material* (alat bantu tidak habis pakai).
- *Chemical & Toilet Supplies* (*consumable*).
- *Safety Tolls* (APD).
- *Comunication Tolls* (*Handy Talky*).

o *Chemical* / Bahan Kimia.

Bahan pembersih yang dipilih untuk digunakan adalah kombinasi produk lokal atau luar yang ramah lingkungan, adapun kategorinya meliputi :

- *Chemical Daily Maintenance*.
- *Chemical Periodic Maintenance*.
- *Chemical Speciality Cleaners*.
- *Chemical Disinfectan & Sanitizers*.
- *Chemical Supplies Landscaping*.

3. Ruang Penyimpanan.

Mesin, Peralatan kerja, bahan kimia dan bahan pupuk yang digunakan untuk pelayanan jasa ruang dalam dan luar sangat beragam jenis dengan

jumlah yang cukup banyak. Untuk menjaga kualitas dan umur barang – barang serta lokasi kerja agar tetap rapi dan mempercepat proses pengambilan barang – barang dari gudang ke lokasi kerja, maka dibutuhkan ruang khusus sebagai tempat penyimpanan barang – barang tersebut. Idealnya adalah setiap lokasi (sesuai pembagian daerah kerja) terdapat ruang gudang.

4. Distribusi Mesin, Peralatan, Bahan Kimia dan Bahan Pupuk.

Untuk distribusi mesin, peralatan kerja, bahan kimia dan bahan pupuk menggunakan kendaraan khusus yang tertutup yang disediakan oleh perusahaan, pendistribusian langsung mengarah ke gudang yang sudah disiapkan di lokasi kerja.

Untuk memastikan serta menjaga agar kualitas layanan baik secara internal ataupun eksternal tetap diberikan dengan baik secara konsisten, maka digunakanlah sistem *monitoring* secara berkala oleh team *support* yang lebih kompeten. Fungsinya melakukan supervisi langsung dan melakukan *checklist* mulai dari *performance* tenaga kerja, proses administrasi, *realisasi schedule* kerja serta penilaian terhadap hasil kualitas kebersihan, kenyamanan dilingkungan kerja, tentu supervisi tersebut meliputi seluruh kegiatan operasional dalam satu wilayah dibawah lingkup tanggung jawabnya. Para *team support* mempunyai kewenangan yang berbeda berdasarkan *level* dalam struktur organisasi yang ada di *Head Office*. Berikut adalah *team support* yang akan membantu *team project* sebagai berikut :

Manager Operasional

- Melakukan tugas dan tanggung jawab secara individu & kelompok serta menjaga hubungan baik terhadap klien & *team project*.
- Memberikan *feedback* kepada klien atau *team project* tentang perkembangan kegiatan *Housekeeping Service*.

Area Control / Supervisor Area

- Membantu membuat *master cleaning program* (RKB, DAC, *Schedule Kerja*).
- Membangun & merangsang kekompakan, kerjasama team menuju sasaran & tujuan bersama.
- Melakukan *monitoring & report* terhadap kualitas kerja sesuai SOP.
- Membantu menjaga hubungan komunikasi *team project* dengan klien.

Quality Assurance

- Melakukan identifikasi atau audit kerja terhadap personil, *equipment*, *chemical consumable* & administrasi.
- Melakukan inspeksi secara detail demi terciptanya kualitas kerja yang optimal sesuai kebutuhan klien.

5.3. Metode Penugasan

Dalam perusahaan PCS, dikarenakan produk yang di tawarkan adalah jasa, maka aliran produksi yang di gunakan oleh PCS adalah *Job Shop Production*. Sesuai dengan pengertian yang sudah di bahas pada bagian rancangan produk. PCS menggunakan aliran produk *job shop* karena memiliki berbagai macam variasi pekerjaan. Karena berfokus pada bagian kebersihan, maka sistem pelaksanaan pekerjaan yang di lakukan di dalam PCS adalah sebagai berikut :

1. System pelaksanaan perawatan fasilitas ruangan dalam & eksterior luar gedung.

- Pembersihan, Perawatan Harian / *Daily Cleaning*.

Pembersihan yang dilaksanakan dengan teliti (*detail cleaning*) dan rutin (Reguler) setiap hari secara berkesinambungan dengan maksud untuk memelihara hasil yang telah dicapai dalam proses pekerjaan *general cleaning* (GC), sehingga kondisi kebersihan tetap terjaga dengan baik, terawat dengan rapi sampai waktunya *general cleaning* (GC) kembali dilakukan.

- Pembersihan, Perawatan Intensif / *Periodic / General Cleaning*.

Pembersihan yang dilaksanakan secara menyeluruh (*all progress*) dan teliti (*detail cleaning*) pada bagian-bagian bangunan, dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan bahan kimia pembersih (*chemical* sesuai kebutuhan) serta peralatan yang dibutuhkan atau alat khusus lain sebagai pendukung kerja (Alat Pelindung Diri sesuai kebutuhan).

- Bidang / Sasaran Pekerjaan.

Meliputi :Bidang horizontal / bidang datar (*area lantai, area ceiling*).

Bidang vertikal / bidang tegak (*area dinding, kaca, wallpaper, pintu*).

Isi ruangan (*work station, meeting room, head room*)

Area koridor (*toilet, pantry, musholla, storage, exit, auditorium*).

Public area (lobby utama, lobby lift, droof off, totem, basement)

Assesoris dan furniture ruangan kerja dan koridor.

Office dan Perlengkapan, peralatan inventarisasi internal.

2. System pelaksanaan perawatan fasilitas ruangan luar & Taman.

- Sifat Perawatan dan Pemeliharaan Tanaman.

Upaya pemeliharaan tanaman agar tetap dalam kondisi tumbuh dengan baik, sehat, indah, dan memberikan nilai tambah bagi lingkungan hidup maupun makhluk hidup didalamnya.

- Sifat Perbaikan dan Pengobatan Tanaman.

- Perbaikan :

Merupakan usaha perawatan seperti penggemburan, penyulaman untuk mendapatkan hasil maksimal dari suatu tanaman, sehingga dengan kegiatan perbaikan akan diperoleh tanaman yang subur dan produktif.

- Pengobatan :

Merupakan usaha perawatan seperti pembibitan, pemupukan bagi tanaman yang tidak subur / tidak sehat yang diakibatkan pengaruh

dari luar seperti cuaca atau hama tanaman sehingga dengan treatment yang sesuai maka akan diperoleh tanaman yang sehat.

- Bidang / Sasaran Pekerjaan.

Meliputi : Tanaman penutup tanah (rumput).

Tanaman pelindung (pohon).

Tanaman pot (tanaman hias).

Standing Garden.

Fasilitas ruang luar dan *ornament* taman.

3. Cara Pelaksanaan Kerja.

Untuk pelaksanaan pekerjaan masing - masing obyek material yang akan dibersihkan atau perawatan mengacu kepada pedoman atau set intruksi yang sudah dibuat oleh perusahaan. Setiap objek mempunyai *Standar Operasional Prosedur (SOP)* dalam melakukan pembersihan atau perawatannya, sehingga target yang dicapai akan indah dan optimal.

RINCIAN PENYUSUNAN PROSEDUR KERJA

Sebelum melakukan semua aktivitas pekerjaan pembersihan dianjurkan kepada semua individu harus memastikan mengetahui prosedur kerja yang akan dilakukan, hal ini diperlukan agar setiap pekerjaan yang dilakukan mendapat hasil yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan klien dan perusahaan, atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Tujuannya, agar setiap individu memahami tentang langkah kerja yang akan dilakukan mulai dari persiapan sebelum bekerja, pada saat melakukan pekerjaan

dan selesai melakukan pekerjaan. Selain itu dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan dibidang housekeeping.

Rincian Prosedur Kerja *Housekeeping* PCS

1. Pekerjaan *Dusting*
2. Pekerjaan *Sweeping* Menggunakan *Loby Duster*
3. Pekerjaan *Sweeping* Menggunakan *Brom Nylon*
4. Pekerjaan *Sweeping* Menggunakan Sapu Lidi
5. Pekerjaan *Moping* Menggunakan *Single Bucket*
6. Pekerjaan *Moping* Menggunakan *Double Bucket*
7. Pekerjaan *Glass Clenaer* Dengan 3 Cara Langkah Kerja
8. Pekerjaan Pembersihan Toilet
9. Pekerjaan *Vacum Carpet*
10. Pekerjaan *Spotting Carpet* Secara *Manual*
11. Pekerjaan *Spotting Carpet* Menggunakan Mesin
12. Pekerjaan *Brushing* Lantai Menggunakan Mesin
13. Pekerjaan *Dry buffing* Lantai
14. Pekerjaan *Washing* Lantai
15. Pekerjaan *Scrubbing* Menggunakan Mesin
16. Pekerjaan *Stripping* Lantai *Vinyl*
17. Pekerjaan *Coating* Lantai *Vinyl*
18. Pekerjaan *Stripping Marble*
19. Pekerjaan *Kristalisasi Marble*
20. Pekerjaan *Shampoo* Lantai *Carpet*

Pada penugasaan PCS di gedung MT, PCS akan memulai dengan perjanjian kerja yang berisikan permintaan – permintaan yang dibutuhkan oleh MT sebagai mitra, kemudia PCS akan menyusun perencanaan kerja di dalam tim proyek yang sudah di singgung di bab sebelumnya. Hal tersebut merupakan kegiatan utama yang dilakukan, agar dapat adalah merencanakan kapasitas. Setelahnya PCS akan melakukan perekrutan pegawai sesuai dengan kriteria yang di butuhkan untuk masing – masing posisi pekerjaan yang memiliki fokus pada kapasitas jam tenaga kerja, di karenakan produk yang di berikan adalah jasa. Setelah melakukan perekrutan, PCS akan melakukan pelatihan pada posisi *Cleaner* agar setiap pekerja *cleaner* memiliki kompetensi kerja yang sama dan dapat melakukan seluruh pekerjaan sesuai dengan SOP yang sudah di tentukan.

Dari hasil perekrutan dan merujuk pada kapasitas, terdapat 39 orang pekerja termasuk di dalamnya area *service* kordinator, *supervisor*, *leader*, administration dan pelaksana pekerjaan, yang di tempatkan di MT. Dari jumlah pekerja sebanyak 39 orang dan jumlah pekerjaan yang dilakukan sebanyak 20 jenis yang harus di lakukan.

Maka dilakukanlah proses pembagian area agar dapat memudahkan penuntasan pekerjaan yang sudah di sepakati. Setiap pagi hari, tenaga kerja akan di berikan *briefing* pagi yang berisi pembagian area, sesuai dengan *plotting* kerja di bab sebelumnya. *Briefing* pagi ini di mulai pada pukul 06.00 pagi sebelum jam operasional gedung di mulai. Kemudian dilakukan *shifting*, yaitu pembagian jam pekerjaan. Agar setiap orang dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang di tentukan dan dapat bergantian pada saat jam istirahat.

Dengan merujuk pada metode penugasan, maka pembagian tenaga kerja dengan jumlah pekerja dapat dibuat sebagai berikut :

Tabel 12 - plotting 26 pegawai cleaner

Hari Kerja		Cleaning 26 pegawai																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Sektor 1	Sweeping	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Cleaning	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Sweeping	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Sektor 2	Sweeping	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Cleaning	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Sweeping	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Sektor 3	Sweeping	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Cleaning	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Sweeping	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Sektor 4	Sweeping	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Cleaning	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Sweeping	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Sektor 5	Sweeping	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Cleaning	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Sweeping	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Dusting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Dari *plotting* diatas, pada kolom pertama, terdapat sektor kerja yang ada di tabel MCP pada sub – bab sebelumnya yang memiliki 5 sektor. Kemudian kolom selanjutnya, merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan pada setiap sektor yang sudah di tentukan, dan pada bagian baris hari kerja adalah jumlah hari kerja dalam satu bulan yang di asumsikan 1 bulan kerja adalah 30 hari maka terdapat angka 1 sampai 30 untuk menunjukkan hari kerja.

Pada baris selanjutnya terdapat baris *shift* kerja yang sudah di tentukan, A untuk *shift* kerja pagi, B untuk *shift* kerja siang, yang dilaukan setiap hari kerja. Kemudian pada kolom hari kerja 1 dan *shift* A, terdapat angka yang menunjukkan tenaga kerja. 1 adalah tenaga kerja pertama, 2 adalah tenaga kerja ke – dua, 3 adalah tenaga kerja ke – 3, dan seterusnya sampai dengan angka 26 karena jumlah tenaga kerja adalah 26 orang.

Dalam kotak – kotak angka 1, 2, 3 dan seterusnya, merupakan penempatan pekerja pada sektor dan *shift* yang sudah di tentukan, sehingga para pekerja dapat mengetahui jam kerjanya dan sektor kerja yang menjadi tugasnya sehingga memudahkan untuk melakukan *controlling*.

Sehingga hal tersebut dapat di perjelas melalui tabel selanjunya yaitu sebagai berikut :

Tabel 13 - Penjelasan plotting pegawai cleaner

Hari Kerja		Cleaning 26 pegawai																																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																										
Sektor 1	Shift	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B																										
	Sweeping	1	14	25	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																								
	Dusting	1	14	25	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																								
	Cleaning	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																						
	Sweeping	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																						
Sektor 2	Mopping	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																				
	Dusting	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																				
	Glass Cleaning	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																		
	Buffing	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																		
	Polishing	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																
Sektor 3	Sweeping	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25																
	Mopping	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25														
	Dusting	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25														
	Glass Cleaning	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25												
	Polishing	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25												
Sektor 4	Sweeping	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25										
	Cob/Web Cleaning	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25										
	Dusting	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25								
	Sweeping	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25								
	Mopping	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25						
Sektor 5	Cleaning	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25				
	Manual Brushing	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25				
	Glass Cleaning	12	25	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25		
	Dusting	13	26	12	25	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25
	Mopping	13	26	12	25	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	26	13	25	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	3	13	26	12	25

Dari *plotting* pekerjaan yang sudah di jabarkan, dapat di ketahui bahwa *shift* A merupakan *shift* pagi (06.00 – 14.00) dan *shift* B merupakan *shift* siang (12.00 – 20.00). Dari 26 orang pekerja *cleaner*, masing – masing pekerja mendapatkan pekerjaan di beberapa area dengan jam kerja yang berbeda sesuai dengan *shift*nya. Seperti contoh, pekerja 1 pada hari kerja pertama mendapatkan *shift* pagi dan mengerjakan *sweeping* dan *dusting* pada sektor satu (halaman). Lalu pada hari kerja ke – 26, pekerja 1 akan mengerjakan *sweeping* dan *moping* pada sektor 5 (*control room*).

Hal tersebut menyebabkan setiap pekerja akan melakukan semua jenis pekerjaan di sektor yang berbeda, karena seluruh pekerja *cleaner* sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya untuk dapat melakukan semua pekerjaan dasar. Sehingga kemampuan yang dimiliki oleh para *cleaner* adalah setara satu dengan yang lain.

Dari hasil *plotting* tenaga kerja yang terdapat pada gambar di atas, dapat didihitung jumlah jam kerja dari masing – masing *clener* yang ada, yaitu sebagai berikut : $\text{jumlah shift pekerja} \times 8 \text{ jam} *$

*8 jam merupakan total 1 *shift* kerja.

Satu orang pegawai kurang lebih mendapatkan *shift* kerja yang sama yaitu selama 30 *shift* dalam 1 bulan kerja yang diasumsikan dengan 30 hari kerja, maka pembagian tugas para pekerja bagian *cleaner*, setiap pekerja mendapatkan 30x *shift*. Perhitungannya menjadi $30 \times 8 = 240$ Sehingga untuk satu orang pekerja mendapatkan 240 jam kerja.

Bab 6

Simpulan dan Saran

6.1. Simpulan

Berdasarkan proses pengalokasian tenaga kerja pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Parama Cipta Sarana sudah efektif. Dapat dikatakan efektif, karena setiap sumber daya / pekerja dapat memenuhi kebutuhan yang diminta oleh Metropolitan Tower, sehingga tidak ada pekerja yang mendapatkan jam kerja lebih sedikit atau lebih banyak, sesuai dengan perhitungan jumlah *shift* kerja yang didapat oleh setiap pegawai.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PCS adalah PCS harus dapat mempertahankan proses penugasan tersebut. Serta menjalin hubungan pekerjaan yang menyenangkan antara petugas *cleaner* dengan *supervisor* dan *operation coordinator*. Sehingga *cleaner* tidak merasa tertekan untuk melakukan pekerjaan setiap hari. PCS juga dapat menaikkan intensif kepada setiap pekerja, sehingga motivasi kerja yang dimiliki setiap pegawai dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Gregorius, Eldin, wawancara oleh Stephanie Angeline. 2018. *Proses penugasan di PCS* (2 Mei).
- Heizer, Jay and Barry Render. 2011. *Operation Management*. Pearson.
- Sekaran, Uma and Roger Bougi. 2013. *Research Methods for Business*. Wiley.